BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

Tanggal 31 Desember 1859 tercatat sebagai hari lahir dari PT. Asuransi Jiawasraya (Persero). Pada tanggal itu, untuk pertama kalinya sebuah perusahaan asuransi jiwa bernama NILLMIJ (Nederlans-Indishe Levenseverzekering en Lijfrente Maatschappij). Didirikan di Indonesia (Hindia Belanda pada waktu itu). Perusahaan itu didirikan berdasarkan Akte Notaris William Henry Herklors No. 185 tanggal 31 Desember 1859. NILLMIJ van 1859 tercatat dalam sejarah sebagai perusahaan asuransi jiwa yang pertama didirikan di Indonesia. Pada tahun 1958, dalam rangka indonesianisasi perekonomian Indonesia, perusahaan-perusaahn asuransi jiwa milik Belanda yang ada di negeri ini dinasionalisasi, perusahaan – perusahaan itu adalah :

1. NILLMIJ van 1859, Kantor Pusat Jakarta
2. De Nederlanden van 1845 Cabang Jakarta, Kantor Pusat di Den Haag Negeri Belanda
3. Eerste Nederlansche Verzekerings Mij op het Leven Tegen Invaliditeit N. V. Cabang Surabaya, Kantor Pusat di Den Haag Negeri Belanda.
4. Amstleven N.V (Amsterdamsche Maatschappij van Levenseverzekeringen) Cabang Surabaya, Kantor Pusat di Amsterdam Negeri Belanda

5. Natioanale Levenseverzekerings Bank N.V Cabang Jakarta, Kantor Pusat di Roterdam Negeri Belanda.
6. Hollandsche Societeit van Levenverzekeringen Cabang Jakarta, Kantor Pusat di Amsterdam, Negeri Belanda.
7. Ons Belang Cabang Jakarta, Kantor Pusat di Amersfoort, Negeri Belanda.
8. N.V Levensverzekering Maatschappij Hav Bank Cabang Jakarta, Kantor Pusat di Schiedam, Negeri Belanda.

Pada tanggal 17 Desember 1960, NILLMIJ van 1859 yang sudah dinasionalisasikan berdasarkan Peraturan Pemerintah no.23 tahun 1958 diubah namanya menjadi PT. Perusahaan Djiwa Sedjahtera berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman.

Pada tanggal 1 Januari 1961 didrikan Perusahaan Negara asuransi jiwa dengan nama PN Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera berdasarkan Peraturan Pemerintah no.214 tahun 1961. Ke dalam perusahaan yang baru ini dieburkan kesembilan perusahaan milik Belanda tersebut diatas, dengan inti utama NILLMIJ van 1859.

Pada tanggaal 1 Januari 1966 berdasarkan Peraturan Pemerintah no.40 tahun 1965, didirikan perusahaan negara yang baru bernama Asuransi Djiwasraya. Kedalam perusahaan negara ini dilebur asuransi Djiwa Eka Sedjahtera.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Perasuransian no.2/SK/66 pada tanggal 1 Januari 1966, PT. Pertanggungan Djiwa Dharma Nasional yang didirikan pada tahun 1954 oleh BNI, BIN dan Bumi Putra 1912 dengan saham

kepemilikan 40%, 40%, dan 20%. Oleh Pemerintah diintegrasikan kedalam PN. Eka Sedjahtera, yang kemudian menjadi PN. Asuransi Jiwasraya.

Pada tahun 1973 PT. (persero) Asuransi Jiwaraya yang merupakan peleburan dari sembilan perusahaan asuransi lmilik Belanda ditambah dengan sebuah perusahaan nasional, berubah status dari perusahaan Negara menjadi Perseroan Terbatas (persero) melalui masa peralihan sejak 8 Desember 1972, berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 33 tahun 1973berdasarkan akte Notaris Mohammad Ali no.12 tahun 1973.

Berdasarkan Akte Notaris Imas Fatimah, SH, tanggal 12 mei 1998 no. 10 dan tanggal 8 September 1998 no. 19, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan nomor . C2-16563HT.01.04.TH'98 tanggal 2 Oktober 1998 singkatan nama perusahaan dirubah menjadi PT. Asuransi Jiwasraya (persero).

Pada saat ini, PT. Asuransi Jiwasraya (persero), telah mempunyai jaringan kerja diseluruh Inodnesia, dengan 17 Regional Office dan 70 Branch Office.

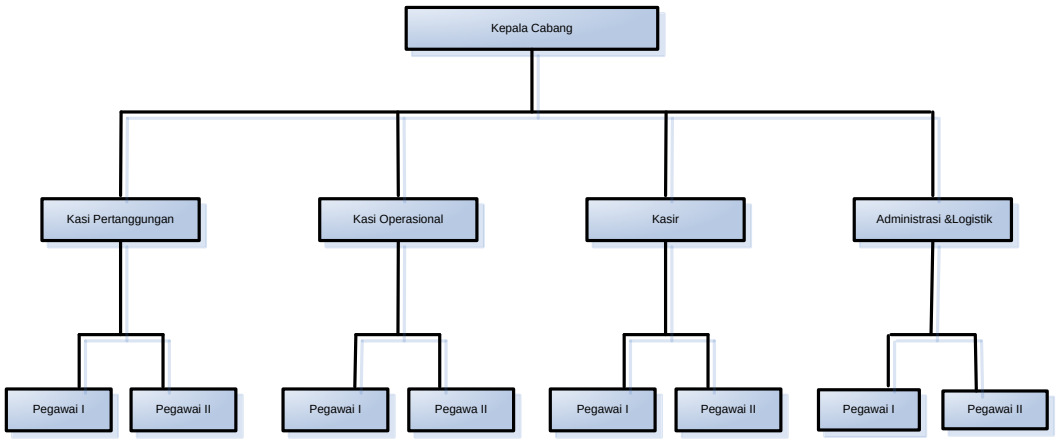
3.2 Struktur Organisasi

Di dalam kegiatan suatu perusahaan baik itu perusahaan komersial maupun non komersial diperlukan adanya suatu kerja sama dan jalur koordinasi diantara para anggota dalam mencapai tujuan yang telah digariskan terlebih dahulu. Kerja sama itu meliputi tugas-tugas yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya perlu adanya suatu garis ketetapan yang mengatur aktivitas tersebut agar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Struktur Organisasi merupakan suatu kerangka dasar yang menggambarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari bagian-bagian yang terdapat dalam organisasi.

Struktur Organisasi hendaklah mudah diubah untuk disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi, tanpa mengurangi kelancaran aktivitas perusahaan yang sedang berlangsung, misalnya perluasan daerah kerja, pengadaan peralatan baru, lingkungan serta perubahan dalam bidang tekhnologi.

Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Perwakilan Bandung Timur, dapat dilhat dibawa ini:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Perwakilan Bandung Timur

Dari struktur organisasi tersebut dapat diketahui bahwa struktur organisasinya menghubungkan wewenang yang lansung secara vertikal antara pihak atasan dan bawahan, sehingga terlihat masing-masing tingkatan dihubungkan dengan garis wewenang. Setiap bagian bertanggung jawab pada

bagian yang lebih tinggi tingkatnya. Pada bagian tersebut terlihat juga bahwa Kepala Perwakilan sebagai pimpinan untuk setiap Bagian yang langsung terlibat dalam kegiatan perusahaan.

3.3 Deskripsi Kerja

Untuk lebih jelasnya tentang fungsi dari tiap-tiap bagian pada struktur organisasi PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Kantor Cabang Bandung Timur adalah sebagai berikut :

1. Kepala Perwakilan

   Bertanggung jawab atas aktivitas perusahaan baik untuk penerimaan premi maupun Administrasi Perwakilan yang dipimpinnya, dan bertanggung jawab langsung kepada Regional Manager. Dengan dibantu oleh para Kepala Seksi di Perwakilan, menyusun program kerja tertulis untuk perwakilan.

2. Kasi Pertanggungan

   Bertanggung jawab atas Pelayanan terhadap Nasabah Polis Pertangguangan Perorangan, Pertanggungan Kumpulan, serta merupakan coordinator untuk seksi-seksi pertanggungan dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Perwakilan.

3. Kasi Opersional

   Membantu Kepala Perwakilan dalam pencapaian terhadap target premi yang dibebankan perusahaan terhadap Perwakilan, bertanggung jawab

terhadap aktivitas perusahaan di bagian Operasioanal untuk Perwakilan dan mengkoordinasi seksi-seksi operasional di tiap-tiap kantor perwakilan

4. Kasir

   Bertanggungjawab terhadap aktivitas perusahaan di bidang Keuangan, dan merupakan coordinator keuangan serta bertanggungjawab langsung kepada Kepala Perwakilan.

5. Administrasi & Logistik

   Bertanggungjawab terhadap aktivitas perusahaan di bidang Administrasi dan merupakan coordinator untuk aktivitas Administrasi serta bertanggung jawab langsung kepada Kepala Perwakilan.